

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Margasai II Karawang Timur yang terletak di jalan Margasari Raya, RT.09 RW.03, Desa Margasari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan di Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, tepatnya yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun pelajaran 2018/2019.

B. Desain dan Metode Penelitian

“Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* atau eksperimen semu, yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen seperti keadaan siswa dan kegiatan siswa selama di sekolah” (Sugiyono, 2009). “Penelitian dilakukan terhadap kelompok-kelompok yang terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok yang mendapat perlakuan dengan menerapkan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua adalah kelompok yang tidak mendapat

perlakuan yaitu kelompok yang tidak menerapkan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* menggunakan sebagai kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2007:112). Rancangan penelitian ini disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ke	O ₁	X ₁	O ₂
Ko	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2007:112)

Keterangan:

Ke : Kelas Eksperimen

Ko : Kelas Kontrol

O₁ : *Pretest* Kelas Eksperimen

O₂ : *Posttest* Kelas Eksperimen

O₃ : *Pretest* Kelas Kontrol

O₄ : *Posttest* Kelas Kontrol

X₁ :Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture*

Tes awal (*pretest*) diadakan pada kedua kelompok eksperimen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh seperti kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (o₂-o₁) dan (o₄-o₃). Hasil minat baca siswa pada masing-masing kelompok dibandingkan atau

diuji perbedaannya. Jika *non-test* diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui keefektifan dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : “1) melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan koordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal (*pretest*). Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, 6) melaksanakan pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture*, dan 7) melaksanakan tes akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”.

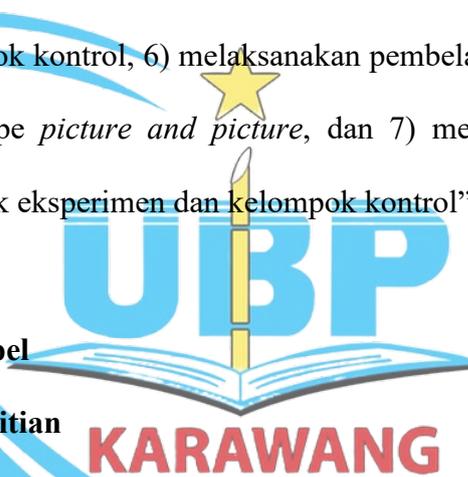
C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Margasari II Kecamatan Karawang Timur yang berjumlah 92 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas A yang berjumlah 32 siswa, kelas B yang berjumlah 28 siswa dan kelas C yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yang mana berdasarkan teknik tersebut mulai terpilih kelas IV A sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menerapkan metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative*



learning tipe picture and picture". Jumlah siswa pada kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa

Kelas	Keterangan	Jumlah Siswa
A	Control	32
C	Eksperimen	32
Jumlah		64

D. Rancangan Eksperimen

Untuk dapat mengetahui minat baca siswa, cara yang paling langsung adalah menyuruh siswa untuk mengisi angket atau kuesioner yang sebelumnya sudah dikasih treatment berupa pelajaran yang menumbuhkan keminatan untuk membaca dalam diri siswa yang menggunakan metode *cooperative learning tipe picture and picture*.

Langkah-langkah dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe picture and picture* Menurut Suprijono (2014:125-126) mengemukakan bahwa "langkah-langkah dalam metode pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Langkah-langkah Metode *Cooperative Learning tipe Picture and Picture*.

No	Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai kepada siswa	Siswa mendengarkan/ menyimak kompetensi yang di jelaskan oleh guru
2.	Menyajikan materi sebagai pengantar	Guru memberikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas	Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran

3.	Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi	Guru memperlihatkan contoh berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	Siswa menyimak contoh kegiatan yang ditunjukkan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran
4.	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5.	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut	“Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan gambar-gambar yang telah diurutkan tersebut	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang mengapa gambar-gambar tersebut diurutkan menjadi urutan yang logis
6.	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	Dengan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	Siswa diharapkan memahami apa yang disampaikan oleh guru mengenai materi tersebut
7.	Kesimpulan dan rangkuman	Guru menyimpulkan dan merangkumkan tentang materi yang akan disampaikan	Siswa mengikuti dan mendengarkan tentang kesimpulan dan rangkuman yang telah disampaikan

(Suprijono, 2014:125-126)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik *non-test* berupa angket atau kuesioner. Teknik angket atau kuesioner ini digunakan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang mendalam dan terperinci dengan mengembangkan pertanyaan minat baca siswa kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur.

Angket/Kuesioner akan diberikan kepada subyek yang telah ditetapkan yaitu siswa kelas IV SD Negeri Margasari II. Penyebaran angket dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang apa saja yang menjadi minat baca siswa kelas IV SD Negeri Margasari II.

1. Instrumen Penelitian

a. Definisi Konseptual

Minat baca merupakan sebuah ketertarikan dalam diri siswa yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca dengan indikator: 1) Pemusatan Perhatian, 2) Penggunaan waktu, 3) Motivasi Membaca, 4) Emosi dalam membaca.

b. Definisi Operasional

Minat baca adalah skor atas respon pernyataan siswa tentang minat baca dari instrumen yang berbentuk angket dengan indikator 1) Pemusatan Perhatian, 2) Penggunaan waktu, 3) Motivasi Membaca, 4) Emosi dalam membaca.

c. Kisi-Kisi Instrmen

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Intrumen Minat Baca

No	Komponen	Indikator	Pernyataan		Jumlah butir
			Positif	Negatif	
1.	Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan secara fokus	1,2	3,4	4
2.	Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif	5,6	7,8	4
3.	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca	9,10	11,12	4
		Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	13	14,15	3
		Mampu menunjukkan prestasi belajar	16	17,18	3
4.	Emosi dalam Membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca	19	20,21	3
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca	22,23	24,25	4
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	26	27,28	3
Jumlah butir			12	16	28

Petunjuk Penggunaan Instrumen Minat Bacasebagai berikut:

Pembakuan instrumen dilengkapi dengan petunjuk penggunaan angket minat baca, petunjuk penggunaan minat baca mencakup: petunjuk umum, petunjuk penyekoran dan petunjuk penggunaan.

d. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:361) bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yakni validitas berdasarkan butir-butir tes yang sesuai dengan kurikulum serta dikonsultasikan kepada pembimbing. Validitas ini digunakan sebagai petunjuk sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang diinginkan. Adapun rumus yang digunakan adalah *Point biserial*, *Point biserial* merupakan ukuran statistik yang dipergunakan sebagai pengestimasi tingkatan hubungan antara data yang memiliki skala dikotomis dengan data yang memiliki skala *interval/ratio*”.

Validitas instrumen yang dilakukan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi dan konstruk diperoleh dengan membuat kisi-kisi instrumen dan selanjutnya digunakan teknik (*experts judgment*) dari dosen. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung validitas antara skor butir instrumen dengan validitas skor secara keseluruhan. Validitas butir uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu

instrumen. Instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes *essay*. Oleh karena itu, skor butir soal berbentuk kontinum maka uji validitas dilakukan dengan rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir pertanyaan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pertanyaan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Uji validitas dikonsultasikan ke dalam tabel *r product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas

minat baca dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen minat baca dengan jumlah siswa 28, diperoleh r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dari 28 siswa, diperoleh $r_{tabel} = 0,0374$ dari 37 butir soal. Contoh perhitungan butir soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{28(11671) - (103)(3175)}{\sqrt{\{28(385) - (103)^2\}\{28(365837) - (3175)^2\}}} = 0,374$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil validitas *product moment* adalah 0,374 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel 28 orang. Hal ini dapat diartikan bahwa butir soal nomor 2 dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data pada dalam penelitian ini. Untuk mengetahui validitas butir soal yang lain dapat dilakukan dengan perhitungan yang sama sebagaimana di atas.

Reliabilitas menunjuk kepada keajegan pengukuran. Saifudin azwar (2013:180) menyatakan bahwa “realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jadi, berapa kalipun dilakukan tes dengan instrumen yang reliabel akan memberikan data yang sama.

Untuk memperoleh reliabilitas Instrumen digunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

K = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-1

I = 1,2,3,4,5,6, n

σ_i^2 = Variansi total

Nilai r_{11} yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus *alpha cronbach* kemudian akan dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ (n =banyaknya siswa), bila $r_{hit} > r_{tab}$ maka instrumen dinyatakan reliabel”.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen minat baca dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,875, sedangkan r_{tabel} untuk $n = 28$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,374, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini yang akan dipaparkan yaitu data hasil minat baca yang diperoleh melalui angket meliputi mean, modus, median, frekuensi, diagram dan daftar distribusi pada kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Priyatno (2009:187) mengemukakan “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan melihat nilai di lilifors yang akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 for windows”.

b. Uji Homogenitas

Priyatno (2009:89) menyebutkan bahwa “pengujian homogenitas dilakukan setelah diuji analisis univariate dengan uji barlett dengan bantuan program SPSS 23 for windows”.

c. Uji Hipotesis

Uji t dikenal sebagai uji parsial atau berguna untuk mengetahui menguji bagaimana pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji ini dapat dilaukan dengan membandingkan t_{hit} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t_{hit} .

G. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui “pengaruh Metode *cooverative learning tipe picture and picture* dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca yang menerapkan metode *cooperative learning tipe picture and picture* dan minat baca yang tidak menerapkan metode *cooperative learning tipe picture and picture*”.

Uji hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh pada metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* terhadap minat baca siswa kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur.

H_a : Terdapat pengaruh pada metode *cooperative learning* tipe *picture and picture* terhadap minat baca siswa kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur.

